

**Universitas Diponegoro
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
Konsentrasi Administrasi Rumah Sakit
2016**

ABSTRAK

Anggraini Budi Sulistyawati

Analisis Kesiapan Manajemen Rumah Sakit dalam Implementasi K3 untuk Menghadapi Akreditasi di Sebuah RSUD Kabupaten Semarang Tahun 2016

xvi + 64 halaman + 5 tabel + 3 gambar + 12 lampiran

Pekerja Rumah Sakit memiliki risiko lebih tinggi pada penyakit dan kecelakaan akibat kerja. Implementasi kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit sangat berguna dalam melindungi kesehatan pekerja. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1087 / Menkes / SK / VIII / 2010 tentang standar kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit. Manajemen rumah sakit telah melakukan perencanaan dan pembuatan kebijakan. Administrasi membentuk Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan menciptakan standar prosedur dan operasi. Namun, pencatatan dan pelaporan penyakit dan kecelakaan kerja belum tersedia. Beberapa karyawan tidak tahu penting dan fungsi kesehatan dan keselamatan kerja di Rumah Sakit.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan manajemen rumah sakit dalam pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja untuk menghadapi akreditasi di sebuah rumah sakit kabupaten di Semarang pada tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan observasi mendalam dan metode wawancara. Sumber informasi adalah wakil direktur Rumah Sakit, kasi penunjang non-medis, komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit, tim akreditasi Rumah Sakit, karyawan Rumah Sakit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen rumah sakit belum cukup dalam siap dalam pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Dengan demikian, kebutuhan akreditasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di rumah sakit perlu untuk ditingkatkan.

Kata kunci : Rumah Sakit, Manajemen, K3
Pustaka : 89 (1996 -2014)

ABSTRACT

Anggraini Budi Sulistyawati
Preparedness Analysis of Hospital Management in Implementing Occupational Safety and Health to Face Accreditation at a Public Hospital in District of Semarang in 2016
xvi + 64 pages + 5 tables + 3 figures + 12 appendices

Employees at a hospital are at risk to suffer from occupational diseases and occupational accidents. The implementation of occupational safety and health (OSH) at a hospital is useful to protect them. There is any decree of Health Minister Number: 1087/Menkes/SK/VIII/2010 about a standard of OSH at a hospital. A hospital management has made a plan and a policy. Administration formed a committee of OSH and arranged a standard operating procedure. Notwithstanding, recording and reporting occupational diseases and occupational accidents were not available. Some employees did not know the importance and functions of OSH at a hospital.

The aim of this study was to analyse preparedness of a hospital management in implementing OSH to face accreditation at a hospital in Semarang District in 2016. This was a qualitative study by conducting observation and indepth interview. Informants consisted of vice director of a hospital, head of non-medical support section, a committee of OSH of a hospital, a team of hospital accreditation, and employees of a hospital.

The results of this research showed that a hospital management was not ready to implement OSH. Therefore, necessity of OSH accreditation at a hospital needed to be increased.

Keywords : Hospital; Management; OSH
Bibliography: 89 (1996-2014)